

**Research Article**

## **The Role and Function of Learning Motivation in Improving Student Academic Achievement**

**Putra Suharnadi**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [putrasuharnadi@gmail.com](mailto:putrasuharnadi@gmail.com)

**Neviyarni S**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [neviyarni@konselor.org](mailto:neviyarni@konselor.org)

**Herman Nirwana**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [herman.talawi@gmail.com](mailto:herman.talawi@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : November 20, 2023

Revised : December 19, 2023

Accepted : January 3, 2024

Available online : January 11, 2024

**How to Cite:** Putra Suharnadi, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). The Role and Function of Learning Motivation in Improving Student Academic Achievement. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.25>

**Abstract.** Motivation is a force that moves a person to achieve a goal and is very important for students because it can increase their enthusiasm for learning. Motivation to learn in all aspects of learning is very important to improve student achievement in certain subjects. The research method used is library research which is online and can be accessed permanently in the library/reading room. The future learning process mainly depends on one factor: motivation, because motivation supports, stimulates and encourages learning. . Research based on direct observation shows that highly motivated students often try harder, appear brave or never give up, actively read and try to improve their academic achievement, and are able to solve problems that arise. The passion that motivates someone to learn is called learning motivation. Motivation can come from within (intrinsic motivation) or from outside (extrinsic motivation). A person's level of motivation influences his behavior in areas of life such as studying and working.

**Keywords :** Learning Motivation, Academic Achievement, Students.

**Abstrak.** Motivasi merupakan kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk mencapai suatu tujuan dan sangat penting bagi siswa karena dapat meningkatkan semangat belajarnya. Motivasi belajar dalam seluruh aspek pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yang bersifat online dan dapat diakses secara permanen di perpustakaan/ruang baca. Proses pembelajaran di masa depan terutama bergantung pada satu faktor: motivasi, karena motivasi mendukung, merangsang dan mendorong pembelajaran. . Penelitian berdasarkan pengamatan langsung menunjukkan bahwa siswa yang bermotivasi tinggi sering kali berusaha lebih keras, tampil berani atau pantang menyerah, aktif membaca dan berusaha meningkatkan prestasi akademiknya, serta mampu memecahkan masalah yang muncul. Gairah yang memotivasi seseorang untuk belajar disebut motivasi belajar. Motivasi dapat datang dari dalam (motivasi intrinsik) atau dari luar (motivasi ekstrinsik). Tingkat motivasi seseorang mempengaruhi perilakunya dalam bidang kehidupan seperti belajar dan bekerja.

**Kata Kunci :** Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Siswa.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan manusia yang tidak sekedar memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga dapat berpikir secara ilmiah dan filosofis. serta dapat menumbuhkan spiritualitasnya. Pendidikan yang berkualitas diperlukan untuk melahirkan generasi emas. Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan sebab dari keseluruhan unsur pendidikan, gurulah yang paling berpengaruh (Didik et al. 2023). Pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Di Indonesia, negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim, masih memiliki beberapa problematika terkait pendidikan. (Hafsah et al. 2023). Kondisi pendidikan selalu menuai kendala yang ada di dalamnya, salah satu bentuk dari permasalahan yang ada adalah kemandirian siswa dalam belajar sangatlah kurang, hal ini ditandai dengan sikap siswa yang enggan dan masih bergantung kepada orang lain dalam hal belajar. (Syifa et al. 2023)

Pada peserta didik yang termotivasi dalam belajar maka terjadinya proses pembelajaran yang hasilnya akan berhasil. Kegiatan utama proses pendidikan di sekolah adalah pembelajaran. Belajar merupakan upaya sadar untuk mengubah sikap dan perilaku. Motivasi diperlukan agar perubahan perilaku dapat terjadi. Motivasi berawal dari suku kata latin yaitu “movere” yang artinya suatu daya dorong atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Stanford dalam buku Mankunegara (2017: 93), “motivasi adalah keadaan peralihan seseorang dalam mencapai tujuannya.” Motivasi memegang suatu peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Jika guru dan orang tua dapat memotivasi siswa dan anak dengan baik, maka siswa dan anak akan terpacu dan mau belajar lebih baik. Dengan motivasi yang baik dan cukup, anak dapat mengetahui manfaat belajar dan tujuan yang dapat dicapai

melalui belajar. Motivasi belajar dimaksudkan untuk membangkitkan semangat belajar, terutama pada siswa yang malas belajar karena pengaruh luar yang negatif.

Selain itu, memungkinkan siswa untuk bersenang-senang sambil belajar, sehingga meningkatkan kinerja akademik mereka. Motivasi belajar dibagi menjadi dua kategori: motivasi intrinsik (situasi yang muncul dalam diri siswa dan dapat mendorong belajar) dan motivasi ekstrinsik (situasi yang datang dari luar siswa dan dapat mendorong belajar). Kemauan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar seorang siswa. Keberhasilan belajar tercapai bila ada keinginan belajar dan keinginan sukses dalam belajar.

## METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini adalah tinjauan pustaka (library review) yang tersedia di perpustakaan/ruang baca online dan offline. dalam semangat penelitian kepustakaan, yang mana referensi buku-buku yang dibaca dan artikel-artikel terkait diperhitungkan dan disesuaikan dengan topik permasalahan yang diangkat penulis pada penelitian sebelumnya.

Menurut Zed (2004), penelitian kepustakaan adalah suatu kumpulan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, mengkaji, dan mencatat hal-hal penting dari jurnal, buku, dan sumber lain yang relevan, yang kesemuanya merupakan bahan penelitian.

Tujuan dari studi literatur oleh ini (M. Sari et al., 2022)

1. Untuk menentukan topik masalah yang akan digunakan dalam penelitian
2. Menemukan informasi dan data yang relevan tentang masalah yang diselidiki.
3. Pertimbangkan secara tepat teori dasar yang sesuai dengan topik yang dibahas.
4. Memperluas pengetahuan peneliti tentang masalah yang akan diteliti nantinya;

Sumber data penelitian ini adalah data yang sudah ada yaitu penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam studi kepustakaan ini, sumber data diperoleh dari beberapa penelitian pada literatur ilmiah yang dilakukan. Beberapa sumber yang menyebutkan kata kunci motivasi belajar diperoleh dari jurnal ilmiah yang telah diterbitkan dengan baik.

Tinjauan pustaka ini menggunakan analisis isi sebagai teknik analisis datanya. Analisis data adalah proses memetakan data ke dalam format yang mudah dibaca dan dipahami (Sugiono, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Motivasi Belajar

“Motivasi” berawal dari suatu kata yaitu “motif” dan diartikan suatu kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang memungkinkannya melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam masyarakat, kata “motivasi” sering disamakan dengan “antusiasme”. Prestasi seseorang dalam mengembangkan keterampilannya dengan berusaha memperoleh pengalaman dalam jangka waktu yang relatif lama guna mengalami perubahan dan pengetahuan berdasarkan pengetahuannya disebut dengan hasil belajar (Rahman, 2021).

Komponen utama motivasi meliputi: a) kebutuhan, b) motivasi atau perilaku, dan c) tujuan. Motivasi yang meliputi tumbuhnya semangat belajar sangat penting

bagi belajar siswa (Idzhar dan Bantaeng, no.D. Motivasi menurut McDonald dalam Kompri (2016:229) adalah perubahan energi dalam kepribadian seseorang yang ditandai dengan munculnya afek (perasaan) dan reaksi terhadap pencapaian tujuan. Oleh karena itu, munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang, yang dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar. Motivasi pada dasarnya adalah upaya sadar untuk mendorong, mendorong dan mempertahankan perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan atau hasil tertentu.

Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa; Dengan kata lain, semakin banyak siswa termotivasi untuk belajar, semakin baik prestasi akademik yang akan mereka capai dalam mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Rahman, 2021).

Motivasi belajar adalah kebutuhan batin untuk melakukan hal-hal baru guna memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Sangat penting bagi guru dan siswa untuk memiliki dan memahami motivasi belajar (Ayu Desy N. Endah Lulup T P.dan Suharsono Naswan, 2014). Menurut WS Winkel (2004:526), motivasi belajar adalah kekuatan pendorong umum siswa yang memotivasi mereka untuk melakukan kegiatan pendidikan. Muhibbin Syah (2003:158) juga berpendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan kekuatan pendorong siswa yang memotivasi mereka untuk melakukan kegiatan belajar dan menjamin keberhasilannya.

Menurut Monika dan Adman (2017), motivasi belajar dapat diartikan sebagai kemauan untuk melakukan kegiatan belajar tertentu baik secara internal maupun eksternal guna meningkatkan motivasi belajar (Monika dan Adman, 2017). Setiap kegiatan pendidikan, pembelajaran motivasi siswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi akademiknya dalam mata pelajaran tertentu. Artinya semakin besar motivasi siswa maka semakin kuat usaha dan komitmennya (Hamdu dan Agustina, 2011). Menurut Clayton Alderfer (dalam: Nashar, 2004:42), motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan pendidikan yang dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mencapai hasil atau hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Menurut beberapa pendapat sebelumnya, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (tenaga) seseorang yang dapat meningkatkan kemauannya untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang datangnya dari dalam (motivasi intrinsik) dan dari luar (motivasi ekstrinsik). Kuatnya motivasi seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilakunya dalam berbagai bidang kehidupan seperti belajar, bekerja, dan lain-lain.

### **B. Jenis-jenis Motivasi**

#### **1) Berdasarkan Arahnya**

##### **a) Motivasi Tugas**

Pekerjaan rumah memberikan motivasi berdasarkan tugas yang diberikan kepada siswa oleh guru atau tugas yang dirancang oleh guru dan siswa pada saat yang bersamaan.

b) Motivasi Aspirasi

Jadi, jika siswa memiliki perasaan sukses, mereka akan memiliki motivasi yang tinggi, tetapi perasaan gagal dapat menghancurkan keinginan mereka untuk belajar.

c) Motivasi Persaingan

Membangun persaingan dengan setiap siswa akan menciptakan persaingan yang sehat dan berguna untuk belajar.

d) Motivasi afiliasi

Motivasi afiliasi adalah dorongan untuk melakukan yang terbaik dalam tugas belajar karena ingin diakui dan diterima oleh orang lain.

e) Motivasi kecemasan

Kecemasan memiliki potensi untuk meningkatkan usaha dan hasil belajar; ini sangat efektif untuk siswa yang cerdas dan bermotivasi rendah.

f) Motivasi penguatan

Penghargaan, diagram kemajuan belajar, dan komentar tentang tugas, ujian, dan ujian siswa dapat memberikan motivasi tambahan.

## 2) Berdasarkan Pembangkitnya

a) Motivasi internal (*intrinsik*)

Dorongan yang memotivasi seseorang untuk berperilaku tertentu disebut motivasi intrinsik atau bawaan. Lepper dan Ryan menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan untuk melakukan tugas pekerjaan secara mandiri. Sementara itu, Hirst (1988) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah keyakinan seseorang terhadap tingkat sampai mana suatu aktivitas tertentu dapat dilakukan secara praktis dan sesuai dengan keinginannya.

Lebih lanjut Beach (1980) menyatakan bahwa seseorang yang senang melakukan sesuatu mempunyai motivasi intrinsik. Menurut Dimiyati dan Moedjiono (2006), motivasi intrinsik adalah keinginan siswa untuk mencapai tujuan tertentu sehingga dapat mencapainya dan merasa puas. Sedangkan untuk pendidikan. Menurut Hamalik (2008), motivasi ekstrinsik berasal dari sumber eksternal sedangkan motivasi intrinsik berasal dari keinginan, kemampuan, cita-cita, kebutuhan dan tujuan siswa.

Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang timbul dalam diri seseorang untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya, yang memberikan kekuatan batin untuk itu (M. Nur Ghufroon dkk, *Psychological Theories*, 2011: 86 -87). Demikian hasil analisis penelitian yang dilakukan para ahli di atas.

b) Motivasi eksternal (*ekstrinsik*)

Menurut Dimiyati dan Moedjiono (2006), motivasi ekstrinsik merupakan salah satu unsur yang turut berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Pengalaman menunjukkan bahwa siswa senang dan merasa guru peduli ketika guru memujinya, misalnya dengan kata-kata baik atau tepukan di punggung sebagai penegasan. Hal ini dapat menghidupkan kembali semangat belajar siswa. Namun peran motivasi ekstrinsik sama pentingnya dengan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan dan makna

kegiatan belajar. Menurut Hamalik (2008), karena pembelajaran di sekolah tidak selalu menarik dan memenuhi kebutuhan siswa, maka motivasi eksternal tetap diperlukan.

### 3) Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2007:85), motivasi mempunyai tiga fungsi:

1. Mendorong orang untuk melakukan sesuatu.
2. Tentukan arah tindakan, yaitu menuju tujuan yang ingin dicapai
3. Menentukan tindakan mana yang sesuai untuk mencapai tujuan.

Menurut Hamalik (2000:175), fungsi motivasi ada tiga, yaitu:

1. Mendorong suatu perilaku atau tindakan.
2. Motivasi bekerja seperti seorang sutradara/pengarah.
3. Motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong.

Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010: 251-252), yaitu: Mendorong siswa untuk aktif sebagai direktur atau pengarah dalam beraktivitas. Motivasi belajar sangat penting bagi keberhasilan belajar. Ketika motivasi kuat, hasil belajar akan lebih baik bila disampaikan dengan cara yang benar (Andriani dan Rasto, 2019).

### C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut buku belajar dan pembelajaran Ali Imron (1996), Ada enam komponen atau komponen yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain:

1. Keinginan siswa. Ini dapat dilihat dari fakta bahwa dorongan siswa menjadi sangat tinggi ketika mereka memiliki cita-cita sebelumnya.
2. Kemampuan siswa Karena keanekaragaman kemampuan manusia, orang sering dianggap mahir dalam bidang tertentu.
3. Kondisi siswa: Ini dapat dilihat dari kesehatan fisik dan mental siswa.
4. kondisi lingkungan peserta didik
5. Faktor dinamika pembelajaran dapat berupa motivasi antusias siswa dan bahan serta alat pembelajaran, suasana pembelajaran dan faktor lainnya.

Menurut Muhidin Syah (1995: 108-115), ada dua faktor yang sangat berperan penting dalam memotivasi siswa belajar:

1. Faktor internal meliputi sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, dan cita-cita seseorang.
2. Faktor luar adalah faktor yang timbul di luar diri manusia, antara lain :
  - a. Lingkungan sosial, meliputi lingkungan masyarakat, tetangga, sahabat, orang tua, keluarga, dan teman sekolah.
  - b. Lingkungan non-sosial meliputi kondisi seperti gedung sekolah, tata letak sekolah dan jarak antara rumah dan sekolah, kesempatan belajar, kondisi ekonomi orang tua, dan lain-lain.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Max Darsono dkk. (2000:34) meliputi:

1. Cita-cita adalah tujuan yang ingin dicapai dan pendorong keinginan tersebut.
2. Kemampuan belajar Kemampuan mental siswa mencakup berbagai aspek

- seperti kecerdasan, keterampilan observasi, perhatian dan berpikir analitis.
3. Kondisi pelajar meliputi keluhan fisik (kesehatan) dan keluhan psikis, seperti emosi.
  4. Lingkungan kemahasiswaan meliputi rumah, asrama, kampus, dan masyarakat.
  5. Faktor dinamika belajar meliputi emosi, motivasi belajar, kondisi belajar dan keluarga.
  6. Cara guru/dosen mengajar. Metode yang dimaksud disini adalah persiapan dosen atau guru terhadap pelajaran, kejadian terkini, materi yang disampaikan, pengetahuan siswa, dan lain-lain.

### KESIMPULAN

Proses pembelajaran sangat tergantung pada motivasi yang dimiliki oleh seseorang. Jika guru dan orang tua dapat memotivasi siswa dan anak dengan baik, maka siswa dan anak akan terpacu dan mau belajar lebih baik. Dengan motivasi yang baik dan cukup, anak dapat mengetahui manfaat belajar dan tujuan yang dapat dicapai melalui belajar. Komponen utama motivasi meliputi a) kebutuhan, b) motivasi atau perilaku, dan c) tujuan.

Motivasi belajar dibagi menjadi dua kategori: motivasi intrinsik (situasi yang datang dari dalam diri siswa dan dapat mendorong belajar) dan motivasi ekstrinsik (situasi yang datang dari luar siswa dan dapat mendorong belajar). Fungsi motivasi belajar adalah untuk mendorong tindakan dan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dan menentukan arahnya.

Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa; Dengan kata lain, semakin banyak siswa termotivasi untuk belajar, semakin baik prestasi akademik yang akan mereka capai dalam mata pelajaran tersebut. Motivasi belajar adalah kebutuhan batin untuk melakukan hal-hal baru untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Sangat penting bagi guru dan siswa untuk memiliki dan memahami motivasi belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya Jakarta.
- A.M, Sardiman, 2007. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Beach, D.S. 1980 *Personal: The Management of People at Work*. New York: Mac Milland Publishing. Co
- Didik Himmawan, Syaefulloh, Sofyan Sauri, & Azi Khoirurrahman. (2023). Peran Tenaga Pendidik Dalam Transformasi Pendidikan Menuju Generasi Emas

- Indonesia. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 20–30. Retrieved from <http://manajia.my.id/index.php/i/article/view/3>
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron, Nur, M., Risnawati, Rini. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR Ruzz Media
- Hafsah, Ibnu Rusydi, and Didik Himmawan. 2023. “Pendidikan Islam Di Indonesia (Problem Masa Kini Dan Perspektif Masa Depan)”. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (1):215-31. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i1.374](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.374).
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). \* Dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25–33.
- Hirst, M. K. 1988. Intrinsic Motivation as Influence by Task Interdependence and Goal Setting. *Journal of Applied Psychology*. Vol 73:1. 96-101
- Idzhar, A., & Bantaeng, S. M. K. N. (n.d.). *PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA Ahmad Idzhar SMK Negeri 1 Bantaeng*.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Mahasiswa, M. B. (n.d.). *STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA Harbeng Masni* 1. 34–45.
- Muhibbin Syah, 2000. *psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Santrock J W. (2013). *Adolescence ( Perkembangan remaja)*. Erlangga. Jakarta
- Syifa Nur Fadilah, and Didik Himmawan. 2023. “Desain Bimbingan Belajar Yang Efektif Untuk Kemandirian Belajar (Studi Di MTs An-Nur Kota Cirebon Dan SMP Muhammadiyah Cirebon)”. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (2):960-67. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i2.552](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.552).